

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi memiliki peranan sangat penting saat ini, karena selain untuk membantu meminjamkan modal untuk membangun usaha, koperasi juga mampu menggerakkan ekonomi menjadi lebih optimal, sehingga pertumbuhan perekonomian koperasi tersebut dapat menjadi penopang perekonomian sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat untuk mendapatkan modal usaha.

Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung merupakan sarana pelayanan yang berfungsi untuk membantu kesejahteraan anggotanya dengan membantu meringankan permasalahan keuangan anggota nya. Untuk menjadi anggota baru koperasi, anggota diwajibkan memenuhi administrasi dan syarat – syarat yang harus dipenuhi, yaitu biaya adminstrasi, simpanan sukarela dan simpanan wajib. Dan jika ingin meminjam, anggota harus memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib terlebih dahulu, simpanan wajib untuk anggota lama yang masih aktif sebesar Rp. 50.000 dan untuk anggota baru sebesar Rp. 100.000. Dan syarat untuk mengajukan pinjaman yaitu sudah menjadi anggota selama 3 bulan lebih, dan harus memiliki saldo 3 kali besar tabungan.

Namun proses simpan pinjam di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung masih memiliki kekurangan dalam melakukan aktivitas simpan pinjam secara manual dan masih sangat rentan terjadinya kesalahan, dalam aktivitas simpan pinjam tentunya petugas kesulitan untuk mengelola data, baik data anggota, data simpanan, data pinjaman, dan data angsuran yang masih menggunakan Microsoft Excel dan belum terintegrasi dengan sistem yang terhubung dengan database, sehingga sangat rentan terjadinya kesalahan dalam menginput data.

Maka dari itu dengan dibuatnya sistem informasi koperasi simpan pinjam ini diharapkan petugas dapat terbantu dalam melakukan transaksi simpan pinjam. Sistem informasi koperasi simpan pinjam ini merupakan sebuah aplikasi atau *software* yang berguna untuk memudahkan dalam melakukan aktivitas proses transaksi simpan pinjam. Dengan dibuatnya sistem informasi koperasi simpan pinjam ini dapat membantu mengurangi kesalahan dalam proses penginputan data, sehingga petugas menjadi termudahkan dengan adanya sistem ini dan dapat membantu proses transaksi menjadi lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan hasil yang akurat.

Berdasarkan latar belakang dan analisis permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membuat Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung dengan judul “Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Warga Berbasis Website Di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung”.

Penulis menetapkan pembuatan sistem tersebut berbasis website dengan tujuan agar petugas mudah mengakses sistem tersebut sehingga mudah untuk melakukan

pemeriksaan dimana pun dan kapan pun dengan menggunakan perangkat *mobile* maupun menggunakan komputer yang memiliki akses ke jaringan *internet*.

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Setelah melakukan penelitian *observasi* lapangan dan wawancara secara langsung dengan petugas, penulis kemudian mencoba mengidentifikasi masalah dan kendala yang ada di dalam koperasi, yang merupakan tahap awal untuk membangun dan merancang sistem yang akan dibuat.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dan kendala yang terdapat di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas transaksi simpan pinjam masih menggunakan cara manual yaitu dengan melakukan pencatatan kedalam arsip dokumen sehingga sangat rentan terjadinya kesalahan dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan proses transaksi simpan pinjam.
2. Data anggota, data transaksi simpan pinjam, dan data angsuran yang masih tersimpan dalam bentuk excel, sehingga rentan sekali untuk dimodifikasi dan keamanannya yang kurang terjamin.
3. Laporan yang masih dalam bentuk excel dan belum terintegrasi dengan database.
4. Pengelolaan data yang masih sulit, data anggota, data transaksi simpan pinjam dan data angsuran masih menggunakan Microsoft excel.

1.2.2. Rumusan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka dapat dijabarkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi yang saat ini sedang berjalan di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung.
2. Bagaimana membuat dan merancang Sistem Informasi yang di usulkan di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung.
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem yang di usulkan kepada koperasi.
4. Bagaimana implementasi dari “Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Warga Berbasis Website Di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung”.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah aplikasi di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung, agar proses transaksi simpan pinjam menjadi lebih efisien dan lebih efektif karena data yang terdokumentasi didalam suatu database.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem untuk membantu mempermudah proses transaksi simpan pinjam di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung. Kegiatan simpan pinjam dalam koperasi dapat di kerjakan dengan sistem komputerisasi dan dapat mendapatkan hasil yang akurat. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengefektifkan proses transaksi yang ada di Koperasi Kredit “Solidaritas” dan untuk mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan pencatatan transaksi.
2. Untuk membuat rancangan aplikasi sistem informasi koperasi simpan pinjam dan mempermudah proses pengelolaan transaksi
3. Melakukan implementasi terhadap sistem informasi koperasi berbasis website ini di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung.
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis website ini di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas koperasi yang telah ada, sehingga dapat memberikan suatu informasi yang efektif dan akurat. Kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari yang dihasilkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Dengan dibuatkannya sistem informasi koperasi simpan pinjam ini, diharapkan sistem tersebut mampu membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan transaksi.
2. Membantu memudahkan melakukan proses transaksi simpan pinjam dan pengelolaan data, serta pembuatan laporan di koperasi ini.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan kembali untuk:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan dan dimanfaatkan menjadi sebuah acuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang teknologi informasi.
2. Bagi Penelitian, hasil dari penelitian ini dapat digunakan kembali sebagai bahan literatur sebagai acuan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi Penulis, dengan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Kredit “Solidaritas” di Gereja Santo Martinus Lanud Sulaiman Kabupaten Bandung. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis dalam melatih menganalisis suatu

permasalahan dan melatih kemampuan penulis dalam melakukan pembuatan program koperasi berbasis *website*.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian yang telah dilakukan ini menjadi lebih terarah maka adapun pembatasan masalah yang telah dibahas, maka dari itu diperlukan batasan – batasan masalah agar pembahasan ini tidak terlalu luas hingga ke pembahasan lainnya. Oleh sebab itu, diperlukan batasan – batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti terhadap penelitian ini yaitu :

1. Dalam sistem informasi ini petugas yang hanya dapat melakukan proses transaksi, ketua hanya dapat melakukan verifikasi.
2. Aplikasi yang digunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk pemrograman sisi *server* nya dan menggunakan CSS untuk *user interface* nya.
3. Tools yang digunakan sebagai alat bantu pembuatan aplikasi yaitu sublime text sebagai text editor, dan *xampp* yang sudah terinstal apache sebagai *web server* sementara dan PHPMyAdmin dan menggunakan MySQL sebagai DBMS nya.
4. Anggota koperasi dapat terdiri dari golongan manapun dan untuk umum
5. Simpanan wajib bagi anggota koperasi yang baru mendaftar yaitu sebesar Rp. 100.000 dan untuk anggota lama yaitu sebesar Rp. 50.000.
6. Simpanan pokok pada awal pengajuan anggota sebesar Rp. 100.000, dan hanya sekali pembayaran

BAB III: OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian tentang instansi seperti sejarah singkat instansi, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas. Di dalam bab ini pun menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mendapatkan suatu informasi, desain penelitian, metode pengumpulan data, dan jenis pengumpulan data, metode pengembangan dan pendekatan yang digunakan untuk sistem, pengujian sistem dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisa sistem yang di usulkan oleh penulis dalam merancang suatu sistem dan menangani permasalahan yang ada. Bab ini meliputi perancangan sistem, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian sistem dan implementasi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang telah di uraikan dari bab – bab sebelumnya dan saran yang berkaitan dengan analisa sistem dari penulis terhadap sistem yang telah dibuat.